



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG**



Jl. Noerdin Pandji Jakabaring Selatan  
Kel. Jakabaring Kec. Rambutan  
Kab. Banyuasin, 30967



0711-5541135  
0711-5541155



[btp.sumbagsel@gmail.com](mailto:btp.sumbagsel@gmail.com)



@btpsumbagsel



@btpsumbagsel



Btp Sumbagsel

Nomor : PR.205/1/1/BTP-PLM/2024  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Penyampaian Dokumen Perjanjian Kinerja  
pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II  
Palembang Tahun 2024

Palembang, 12 Januari 2024

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.005/1/1/KI/DJKA/2024 tanggal 10 Januari 2024, Perihal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, bersama ini terlampir disampaikan Dokumen Perjanjian Kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024.

Demikian disampaikan, mohon arahan lanjut ibu Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas II Palembang,



Jimmy Michael Gultom  
NIP 197910312006041002

Tembusan :  
Kepala Bagian Perencanaan, Ditjen Perkeretaapian





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024



BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS II PALEMBANG





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., M.M.Tr.**  
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP 196706081990031005

JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., M.M.Tr.  
Pembina (IV/a)  
NIP 197910312006041002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Revisi Perjanjian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024 merupakan penetapan terhadap rencana pencapaian sasaran dari program kerja Tahun 2024 yang juga merupakan suatu perjanjian kinerja atau kesepakatan kinerja antara Dirjen Perkeretaapian dengan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang untuk mewujudkan target kinerja Tahun 2024 berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Perjanjian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun Anggaran 2024 mencakup kegiatan di bidang Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api, Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian, Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian, serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Semoga Revisi Perjanjian kinerja Tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Palembang, 12 Januari 2024

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian

Kelas II Palembang



JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., MM.Tr.

Pembina (IV/a)

NIP. 19791031 200604 1 002



## DAFTAR ISI

|                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                 | II        |
| DAFTAR ISI .....                                                                     | III       |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                  | V         |
| DAFTAR TABEL .....                                                                   | VI        |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>                                                      | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                                                               | 1         |
| B. Maksud dan Tujuan.....                                                            | 2         |
| C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....                                                 | 2         |
| D. Struktur Organisasi .....                                                         | 3         |
| 1 Seksi Prasarana Perkeretaapian.....                                                | 6         |
| 2 Seksi Lalulintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian                            | 6         |
| 3 Sub Bidang Ketata Usahaan, Kepegawaian, Kerumah                                    |           |
| Tanggaaan dan Kehumasan.....                                                         | 7         |
| E. Sumber Daya Manusia.....                                                          | 8         |
| <b>BAB II : RENCANA STRATEGIS .....</b>                                              | <b>9</b>  |
| A. Visi, Misi dan Tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....                     | 9         |
| B. Tujuan dan Sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Palembang...                       | 11        |
| C. Program.....                                                                      | 13        |
| <b>BAB III : RENCANA KINERJA .....</b>                                               | <b>19</b> |
| A. Pengukuran Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang ..... | 15        |
| B. Target PK Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang .....                    | 18        |

|               |                                                                                                       |           |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C.            | Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang .....                                 | 21        |
| <b>BAB IV</b> | <b>: PENUTUP.....</b>                                                                                 | <b>24</b> |
| LAMPIRAN A    | Indikator Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024 |           |
| LAMPIRAN B    | Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024                   |           |
| LAMPIRAN C    | Revisi Rencana Aksi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024                         |           |



## DAFTAR GAMBAR

| NO | URAIAN                                                          | HALAMAN |
|----|-----------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | 4       |
| 2  | Komposisi Pegawai PNS Berdasarkan Pendidikan                    | 7       |
| 3  | Komposisi Pegawai PPNNP Berdasarkan Pendidikan                  | 8       |

## DAFTAR TABEL

| NO | URAIAN                                                                                | HALAMAN |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan                                   | 7       |
| 2  | Komposisi Pegawai PNS Berdasarkan Pendidikan                                          | 8       |
| 3  | Komposisi Pegawai PPNPB Berdasarkan Pendidikan                                        | 9       |
| 4  | Kamus Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Palembang                         | 15      |
| 5  | Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024              | 18      |
| 6  | Target dan Anggaran Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024 | 21      |
| 7  | Alokasi Anggaran Per Jenis Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang    | 23      |
| 8  | Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang     | 23      |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Rencana Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024 adalah perjanjian terhadap rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2024 yang juga merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari perencanaan strategi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2020-2024, dan juga merupakan suatu Perjanjian Kinerja atau kesepakatan kinerja antara Dirjen Perkeretaapian dengan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang untuk mewujudkan target kinerja Tahun 2024 berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024 didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2024 dengan sejumlah Indikator Kinerja Kegiatan (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari Rencana Strategis (Renstra) key performance indicator Tahun 2020-2024.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan mengacu pada Visi dan Misi Ditjen Perkeretaapian. Oleh karena itu pada Tahun 2024 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2024 dengan mengacu pada Visi Presiden lima tahun ke depan Indonesia Periode Tahun 2020 - 2024 adalah: "Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2024 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2024 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, melaksanakan 1 (Satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2020 – 2024 yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian*.

Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian kinerja Tahun 2024 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

## **C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta

pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Pengelola urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, Kepegawaian, Keuangan, Hukum, Hubungan Masyarakat.

#### **D. Struktur Organisasi**

Balai teknik perkeretaapian Wilayah Kelas II Palembang, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

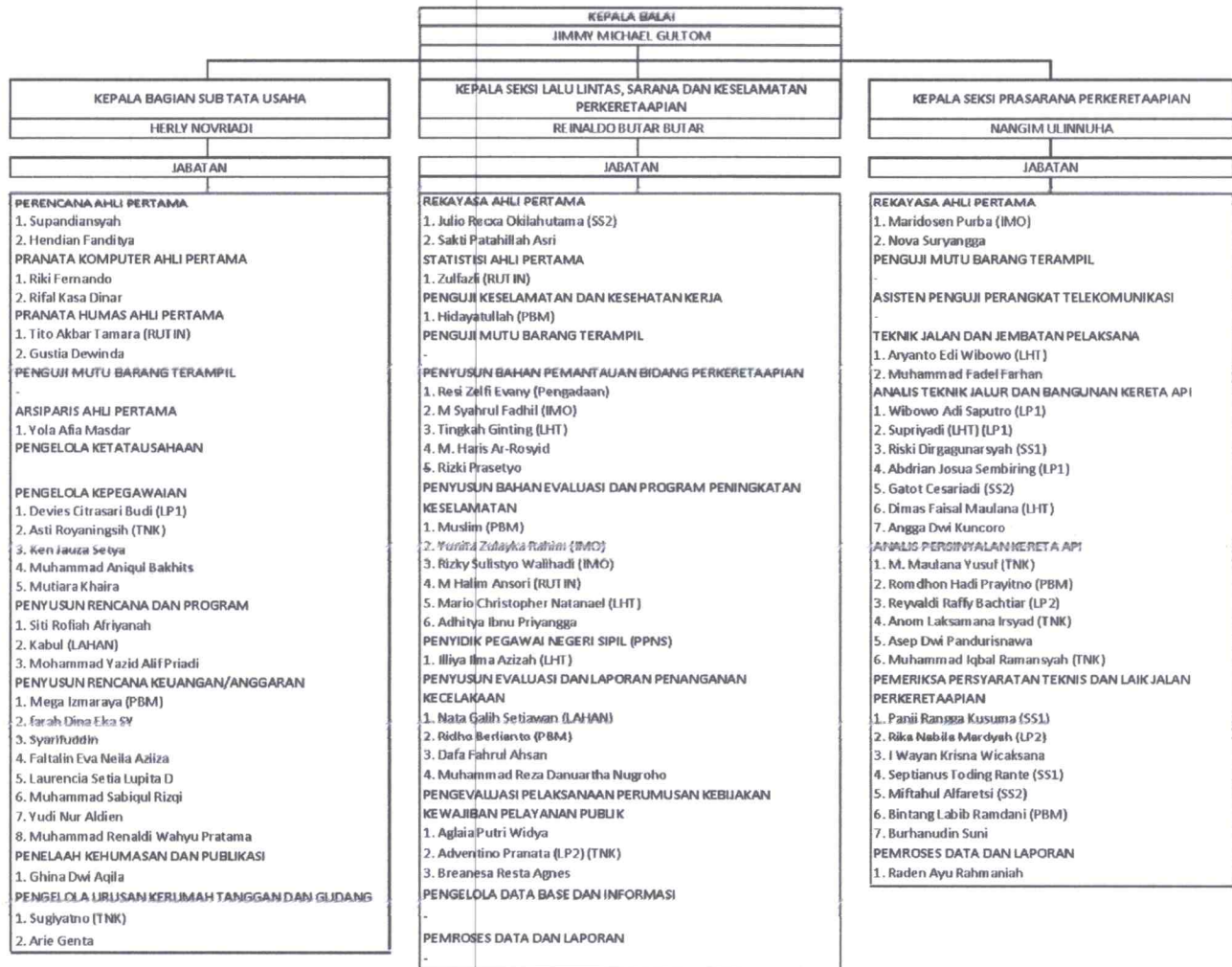
1. Seksi Prasarana;
2. Seksi Lalu – lintas, Sarana dan Keselamatan;
3. Sub Bagian Tata Usaha;
4. Satuan Pelayanan; dan
5. Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Balai teknik perkeretaapian Kelas II Palembang bisa dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



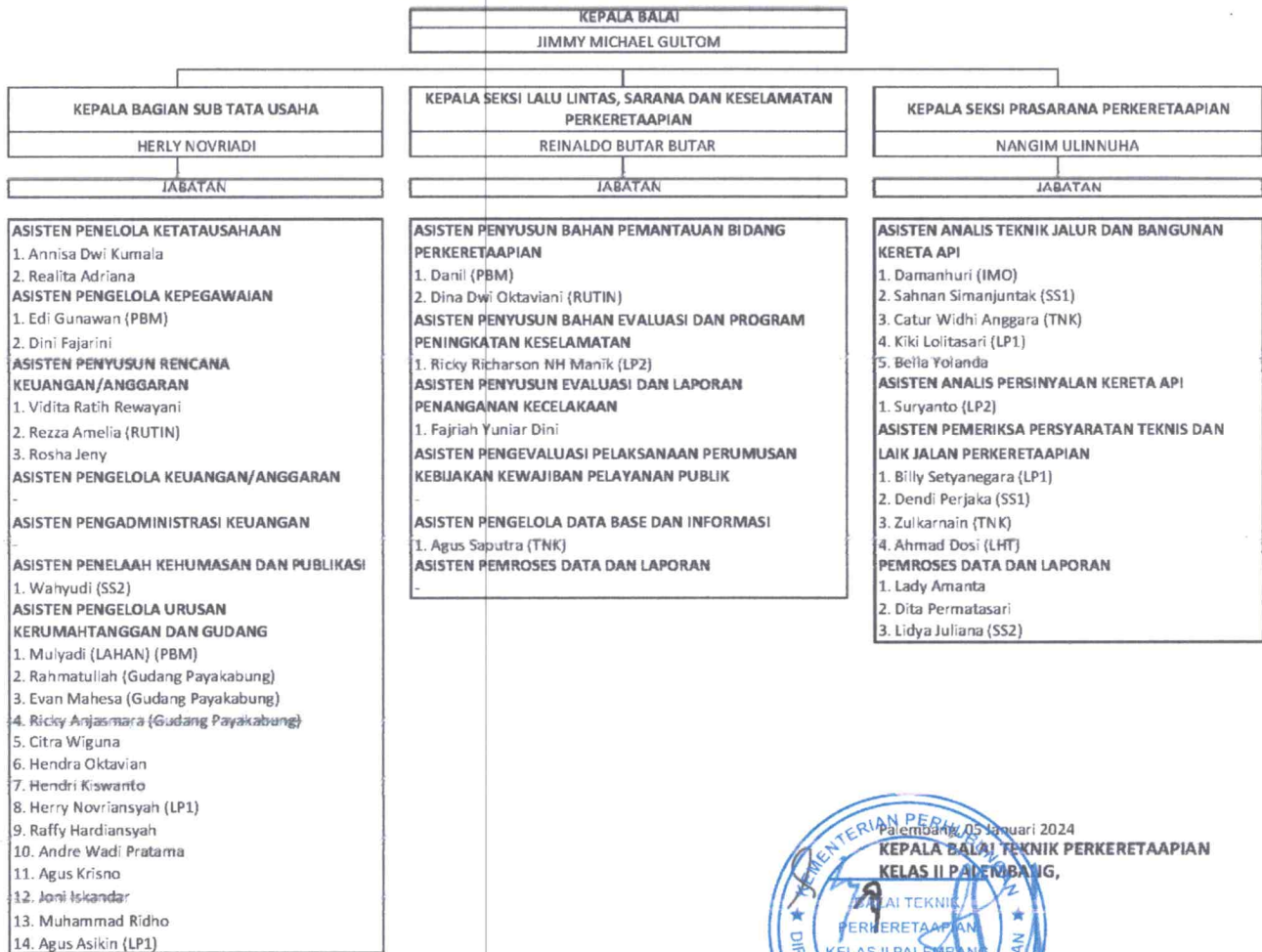
STRUKTUR ORGANISASI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG TAHUN ANGGARAN 2024

## PETA JABATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG



**STRUKTUR ORGANISASI PEGAWAI PEMERINTAH NON PEGAWAI NEGERI (PPNPN)  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG TAHUN ANGGARAN 2024**

**PETA JABATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG**



## 1. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan Pembangunan dan peningkatan Jalur dan Bangunan Kereta Api;
- b. Menyusun bahan pengawasan Pembangunan dan Peningkatan Fasilitas Operasi Kereta Api;
- c. Menyusun bahan analisis kelaikan prasarana kereta api;
- d. Menyusun bahan pengawasan pelaksanaan perawatan prasarana (IMO) dan penggunaan prasarana;
- e. Menyusun bahan pengelolaan database barang milik negara;
- f. Menyusun bahan pemrosesan data dan laporan;
- g. Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan pimpinan.

## 2. Seksi Lalu Lintas, Sarana, Dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan keselamatan perjalanan dan kelaikan sarana kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis penanganan kecelakaan kereta api;
- d. Menyusun bahan pengawasan pelaksanaan Public Service Obligation (PSO) dan angkutan perintis;
- e. Menyusun bahan pengelolaan data dan perusahaan perkeretaapian;
- f. Menyusun bahan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.



3. Sub Bidang Ketata-Usahaan, Kepegawaian, Kerumah Tanggaan dan Kehumasan

Tugas pokok dan fungsi di bidang Ketata-Usahaan, Kepegawaian, Kerumah Tanggaan dan Kehumasan meliputi :

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan kerumahtanggaan;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum;
- f. Menyusun bahan pengelolaan urusan kehumasan dan publikasi; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan pimpinan.

6. Jabatan Fungsional tertentu

Tugas pokok dan fungsi jabatan Fungsional tertentu meliputi :

Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing pemegang jabatan.

7. Satuan Pelayanan

Balai Teknik Perkeretaapian kelas II Wilayah Palembang mempunyai Satuan pelayanan meliputi:

- a. Satuan Pelayanan Tanjung Karang (Lampung)
- b. Satuan Pelayanan Prabumulih
- c. Satuan Pelayanan Tanjung Lahat

Adapun tugas pokok dan fungsi dari Satuan Pelayanan ini adalah melakukan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, prasarana, perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta keselamatan perkeretaapian.

## E. Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan:

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Per 5 Januari 2024 berjumlah 138 orang, terdiri dari 69 (Enam Puluh Sembilan) orang status PNS. 9 (Sembilan) PPPK, 40 (Lima Puluh Empat) orang status PPNNP., dan 20 orang status Outsourcing.

Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang berdasarkan tingkat Pendidikan sampai dengan bulan Januari 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.a** Komposisi Pegawai PNS Berdasarkan Pendidikan

| NO | URAIAN            | JUMLAH PEGAWAI | Komposisi (%) |
|----|-------------------|----------------|---------------|
| 1  | Pasca Sarjana     | 12             | 17,39%        |
| 2  | Sarjana (S1)      | 24             | 34,78%        |
| 3  | Sarjana Muda / D3 | 29             | 42,03%        |
| 4  | D1                | 1              | 1,45%         |
| 5  | SLTA / Sederajat  | 2              | 2,90%         |
| 6  | SD                | 1              | 1,45%         |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>69</b>      | <b>100%</b>   |



**Gambar 3**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.b Komposisi Pegawai PPNPB Berdasarkan Pendidikan

| NO | URAIAN            | JUMLAH PEGAWAI | Komposisi (%) |
|----|-------------------|----------------|---------------|
| 1  | Sarjana (S1)      | 16             | 40,00%        |
| 2  | Sarjana Muda / D3 | 3              | 7,50%         |
| 3  | SLTA / Sederajat  | 21             | 52,50%        |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>40</b>      | <b>100%</b>   |



Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai teknik perkeretaapian Kelas II Palembang menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing Seksi dan Sub Bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Tugas pokok dan fungsi yang akan dilaksanakan tersebut nantinya akan menjadi kontrak kinerja jabatan fungsional umum seluruh pegawai di lingkungan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.



## BAB II

### RENCANA STRATEGIS

#### A. Visi, Misi dan Tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

##### 1. Visi

Sesuai dengan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) dan dalam rangka mewujudkan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, maka ditetapkan visi:

"Perkeretaapian yang handal, berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi dengan industri, terjangkau dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi ketahanan nasional"

**Pengertian dari masing-masing kata kunci dalam kalimat visi:**

**Handal** diindikasikan oleh kualitas pelayanan transportasi kereta api yang selamat, aman, nyaman, dan tepat waktu; dengan konektivitas, kapasitas, dan regularitas yang memadai, serta didukung oleh sarana, prasarana mencukupi dan terpelihara.

**Berdaya Saing** diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi kereta api yang efisien sehingga dapat berkompetisi dengan moda transportasi lainnya secara sehat dalam mewujudkan sistem transportasi nasional yang efektif dan efisien, yang didukung oleh SDM dan perusahaan jasa dan industri pendukung yang profesional, mandiri, dan produktif.

**Berintegrasi** diindikasikan oleh tersedianya jaringan dan layanan transportasi kereta api penumpang dan barang yang terintegrasi dengan moda lainnya dalam

suatu sistem intermoda/multimoda dan terintegrasi dengan tata ruang wilayah yang menentukan pola interaksi sosial ekonomi yang dilayani.

**Berteknologi** diindikasikan oleh penerapan teknologi yang sesuai perkembangan dan kebutuhan dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

**Bersinergi Dengan Industri** diindikasikan oleh adanya pola kerjasama yang kuat serta pemanfaatan semaksimal mungkin barang dan jasa dari industri dalam negeri dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

**Terjangkau** diindikasikan oleh tersedianya layanan kereta api yang terjangkau oleh setiap lapisan ekonomi dan semua golongan sosial masyarakat secara berkeadilan di seluruh wilayah NKRI yang membutuhkan kehadiran layanan kereta api.

**Memberikan Nilai Tambah** diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi kereta api yang mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pertumbuhan dan pemerataan pembangunan nasional di segala bidang, baik sosial dan budaya, ekonomi dan lingkungan, ideologi dan politik, serta pertahanan dan keamanan.

**Berkelanjutan** diindikasikan dengan berkelanjutannya penyediaan layanan kereta api sesuai prinsip-prinsip investasi sehingga dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat secara berimbang dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

**Ketahanan Nasional** suatu kondisi dinamis keamanan dan ketahanan nasional (*national security dan sovereignty*) dari berbagai hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

## 2. Misi

Misi Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah rangkuman berbagai upaya dalam mencapai visi yang ditetapkan. Berbagai upaya tersebut tidak terbatas pada peningkatan penyediaan dan kinerja pelayanan transportasi kereta api tetapi juga upaya dalam melengkapi dan memperkuat berbagai pranata pendukung

penyelenggaraan perkeretaapian sehingga terwujud sistem perkeretaapian nasional yang handal, maju, modern, terbuka, dan adaptive terhadap perkembangan dan tantangan jaman.

Berbagai upaya yang dilakukan tetap berada dalam kerangka lingkup tugas dan fungsi dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, serta kewenangan yang diembankan oleh UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian kepada Pemerintah (c.q Direktorat Jenderal Perkeretaapian) selaku pembina penyelenggaraan perkeretaapian nasional dalam mengatur, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan yang dilakukan semua pihak terkait dengan perkeretaapian.

Disesuaikan dengan misi Kementerian Perhubungan, berbagai upaya yang akan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama periode Renstra 2020 - 2024 dirangkum dalam beberapa kalimat misi yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi kereta api untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi kereta api;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi kereta api;
4. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pelayanan transportasi kereta api;
5. Meningkatkan fungsi regulator dalam perumusan kebijakan dan peran badan usaha dalam mendukung penyelenggaraan perkeretaapian nasional;
6. Restrukturisasi dan reformasi di bidang peraturan, kelembagaan dan sumber daya manusia.

## **B. Tujuan dan Sasaran**

Rumusan mengenai tujuan dan sasaran dari program penyelenggaraan perkeretaapian yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam periode Renstra Tahun 2020 - 2024 disampaikan sebagai berikut. Tujuan dengan



sasaran tersebut sudah merepresentasikan indikasi mengenai pencapaian visi Direktorat Jenderal Perkeretaapian berikut dengan pemenuhan kondisi dan persyaratannya.

## 1. Tujuan dan Sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Palembang

### Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di area wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

### Sasaran

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2020 - 2024, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:

- a. **Sasaran Pertama,** Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan melalui sasaran strategis peningkatan pembangunan jalur KA agar menambah konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
- b. **Sasaran Kedua,** Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang,
- c. **Sasaran Ketiga,** Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

- d. **Sasaran Keempat**, Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang
- e. **Sasaran Kelima**, Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik, melalui sasaran strategis:
  - 1) Prosentase penyerapan anggaran;
  - 2) Layanan Internal dan layanan perkantoran.

### C. Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

1. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
3. Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
4. Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkeretaapian.

## BAB III

### RENCANA KINERJA

#### A. Pengukuran Indikator Kinerja

Tabel 4 Kamus Indikator Kinerja

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                        | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                        | TATA CARA PERHITUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian              | Rasio Konektivitas Antar Wilayah                                                                  | <p>Perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{Target PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang akan terhubung jalur KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030}} \times 100\%$ |
| 2. | Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II                        | <p>Perbandingan antara panjang jalur Kereta Api yang telah diukur menggunakan Kereta Ukur Katergori I dan II dengan Panjang total Jalur Kereta Api yang diukur per periode dalam tahun berjalan</p> $\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    |                                                                                         | Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian | <p>Perbandingan antara JUMLAH unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi eksisting</p> $\text{Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik} = \frac{\text{Jumlah unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik}}{\text{Jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi}} \times 100\%$                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |



| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                           | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                | TATA CARA PERHITUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik | Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian | <p>Penjumlahan antara pemenuhan angkutan penumpang dan pemenuhan angkutan barang dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik} = \frac{\text{Pemenuhan target angkutan penumpang}}{2} + \frac{\text{pemenuhan target angkutan barang}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Barang Kereta Api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Barang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$ |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                           | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                        | TATA CARA PERHITUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian    | Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian | <p>Perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya dengan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian</p> $\text{Persentase penurunan kejadian kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{kejadian kecelakaan tahun berjalan di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian}}{\text{Jumlah Keberangkatan KA di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian}} \times 100\%$ |
| 5. | Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian                              | <p>Jumlah persentase realisasi penyerapan anggaran</p> <p>Penjumlahan persentase dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target Penyerapan Anggaran agar disesuaikan dengan Kurva S masing-masing Satker</li> <li>2. Target Konsistensi menggunakan asumsi (naik secara bertahap setiap bulan)</li> <li>3. Target CRO menggunakan asumsi sama dengan penyerapan anggaran</li> <li>4. Target Nilai Efisiensi menggunakan asumsi sebesar 70% di akhir tahun 2024</li> </ol>                |

## Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan *key performance index* (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

**Tabel**  
Analisis SMART Indikator Kinerja

| INDIKATOR KINERJA                                                         | ANALISIS SMART                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                 |                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                                           | SPECIFIC (S)                                                                                                                        | MEASURABLE (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | ACHIEVABLE (A)                                                                                                                                             | RELEVANT (R)                                                                                                                                                    | TIME-BOUND (T)                                            |
| Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian. | <p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$ | Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia | Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Ditjen Perkeretaapian | Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024 |



| INDIKATOR KINERJA                                                          | ANALISIS SMART                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |                                                                                                                                                                                                                                       |                |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                                                                            | SPECIFIC (S)                                                                                                                                                                                                                                                                                     | MEASURABLE (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | ACHIEVABLE (A) | RELEVANT (R)                                                                                                                                                                                                                          | TIME-BOUND (T) |
| Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II | Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api                                                                                                                                   | <p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan &gt; 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi :<br/>Mengacu pada standar PT. KAI</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                | Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024                                                                                                                                                                         |                |
| Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api                             | Pemenuhan angkutan merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang menggunakan kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi. | <p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di BTP Palembang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%</p> $\begin{array}{lcl} \text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang} & = & \text{Pemenuhan target angkutan KA penumpang di wilayah BTP Palembang} + \text{Pemenuhan target angkutan KA barang di wilayah BTP Palembang} \end{array}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP Palembang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Palembang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Palembang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\begin{array}{lcl} \text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP Kelas II Palembang} & = & \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Palembang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Palembang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\% \end{array}$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP Palembang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP Palembang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP Palembang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> |                | Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi |                |

| INDIKATOR KINERJA                        | ANALISIS SMART                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |                |                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                          | SPECIFIC (S)                                                                                                                                                   | MEASURABLE (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  | ACHIEVABLE (A) | RELEVANT (R)                                                                                                                                                                                                     |
|                                          |                                                                                                                                                                | $\frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP Kelas II Palembang}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Palembang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |                |                                                                                                                                                                                                                  |
| Tingkat Keselamatan Perkeretaapian       | Dengan masifnya pembangunan dan peningkatan infrastruktur prasarana perkeretaapian, keselamatan perkeretaapian merupakan isu strategis perkeretaapian saat ini | <p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat krselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan KA dengan KA, anjlokkan, terguling, terbakar) di wilayah BTP Palembang pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Palembang pada tahun berjalan</p> $\frac{\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas II Palembang}}{\text{Jumlah kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Palembang pada tahun berjalan}} \times 10.000$                                                                                |  |                | Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan berkurangnya kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan ka-ka, anjlokkan, terguling, terbakar) |
| Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran | Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan efektif, efisien, terukur, dan berkualitas. Sehingga perlu di ukur sebagai keberhasilan pelaksanaan                | <p>Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen;</li> <li>• Efisiensi sebesar 28,6 persen;</li> <li>• Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen;</li> <li>• Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen.</li> </ul> <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada</p> |  |                | Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola                                                                                                 |

| INDIKATOR KINERJA      | ANALISIS SMART                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                |              |                |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------|----------------|
|                        | SPECIFIC (S)                                                                                                                                    | MEASURABLE (M)                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | ACHIEVABLE (A) | RELEVANT (R) | TIME-BOUND (T) |
|                        | pengelolaan anggaran negara.                                                                                                                    | kategori : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;</li> <li>• 80% – 90% : Kategori Baik;</li> <li>• 60% – 80% : Kategori Cukup;</li> <li>• 50% – 60% : Kategori Kurang;</li> <li>• Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.</li> </ul>                                      |                |              |                |
| Persentase PNB         | Pengelolaan aset negara merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola aset yang tersedia menjadi pendapatan kembali kepada negara | Jumlah realisasi PNB BTP Palembang dibandingkan dengan target PNB pada tahun berjalan<br>$\text{Persentase Realisasi PNB Balai Teknik} = \frac{\text{Realisasi PNB BTP Palembang pada tahun berjalan}}{\text{Target PNB BTP Palembang pada tahun b}} \times 100\% \text{ Perkeretaapian Kelas II erjalan Palembang}$ |                |              |                |
| Nilai AKIP             | Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator keberhasilan                                          | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang (nilai skala 1 – 100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.                        |                |              |                |
| Tingkat Maturitas SPIP | Pengendalian dalam lingkup pemerintahan dapat ditingkatkan agar pengelolaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan dengan baik               | Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang (level 1 – 5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan                                   |                |              |                |



### B. Target Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Sasaran yang ingin dicapai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang melalui penjabaran Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis (Renstra) Perhubungan Nomor KP.430 Tahun 2015 dan Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 tertuang Surat Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : PR.004/SK.318/DJKA/12/15 tanggal 31 Desember 2015 termasuk Tugas Pokok Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, berikut disusun Indikator Kinerja Kegiatan:

**Tabel 5**

Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II  
Palembang Tahun 2024

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                  | INDIKATOR KEGIATAN                                                                                                                             | SATUAN | TARGET |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| 1  | SK1 Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                  | IK1 Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Palembang                                  | Rasio  | 0,71   |
| 2  | SK2 Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | IK2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | %      | 92,10  |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                              | INDIKATOR KEGIATAN | SATUAN                                                                                                               | TARGET     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|    |                                                                                                                                               | IK3                | Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | %<br>25,30 |
| 3  | SK3 Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                      | IK4                | Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | %<br>100   |
| 4  | SK4 Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | IK5                | Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | %<br>100   |
| 5  | SK5 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik                                                               | IK6                | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                              | %<br>93,90 |

| NO | SASARAN KEGIATAN                  |     | INDIKATOR KEGIATAN                                                     | SATUAN | TARGET |
|----|-----------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
|    | Perkeretaapian Kelas II Palembang | IK7 | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang              | Nilai  | 81,90  |
|    |                                   | IK8 | Tingkat Marturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | Level  | 3      |



### C. Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024

Rencana kegiatan anggaran yang di anggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**

Target dan Anggaran Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas II Palembang Tahun 2024

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                  | INDIKATOR KEGIATAN |                                                                                                                                            | TARGET | SATUAN | ANGGARAN        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------------|
| 1  | SK1 Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                  | IK1                | Meningkatnya KAPASITAS prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Palembang                                  | 0,71   | Rasio  | -               |
| 2  | SK2 Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | IK2                | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | 92,10  | %      | 797.622.593.000 |
|    |                                                                                                                                   | IK3                | Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | 25,30  | %      | 120.000.000.000 |
| 3  | SK3 Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang          | IK4                | Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                             | 100    | %      | 1.426.197.000   |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                              | INDIKATOR KEGIATAN |                                                                                                                      | TARGET | SATUAN | ANGGARAN       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|----------------|
| 4  | SK4 Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | IK5                | Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | 100    | %      | 671.300.000    |
| 5  | SK5 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                             | IK6                | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                              | 93,90  | %      | 18.064.207.000 |
|    |                                                                                                                                               | IK7                | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                            | 81,90  | Nilai  | 419.166.000    |
|    |                                                                                                                                               | IK8                | Tingkat Marturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                               | 3      | Level  | 270.400.000    |

Tabel 7

Alokasi Anggaran Per Jenis Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

| No           | Jenis Kegiatan                                                              | Anggaran               |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1            | Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian | 21.011.963.000         |
| 2            | Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian      | 162.650.000            |
| 3            | Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian     | 531.866.000            |
| 4            | Pelayanan Transportasi Perkeretaapian                                       | 121.000.000.000        |
| 5            | Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian                        | 795.667.384.000        |
| 6            | Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian                      | 100.000.000            |
| <b>Total</b> |                                                                             | <b>938.473.863.000</b> |

Tabel 8

Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

| No           | Jenis Belanja   | Anggaran               |
|--------------|-----------------|------------------------|
| 1            | Belanja Pegawai | 7,025,360,000          |
| 2            | Belanja Barang  | 444,947,540,000        |
| 3            | Belanja Modal   | 486,500,963,000        |
| <b>Total</b> |                 | <b>938.473.863.000</b> |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Perjanjian Kinerja ini dilakukan karena adanya Sinkronisasi data target kinerja antara Sesditjen, Direktorat Teknis dan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Dengan dilakukan Perjanjian Kinerja tersebut diatas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok. berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 tertuang Surat Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : PR.004/SK.318/DJKA/ 12/15 tanggal 31 Desember 2015 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2020 - 2024 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur. Perjanjian kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024.



# LAMPIRAN

**INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                          | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                                           | SATUAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                              | Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                               | Rasio  |
| 2  | Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang             | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | %      |
|    |                                                                                                                                           | Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | %      |
| 3  | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                      | Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                       | %      |
| 4  | Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | %      |
| 5  | Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                             | Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                          | %      |
|    |                                                                                                                                           | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                                                  | Nilai  |
|    |                                                                                                                                           | Tingkat Marturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                                     | Level  |

Jakarta, Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS II PALEMBANG



JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., MM.Tr.

Pembina (W/a)

NIP.19791031 200604 1 002

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG  
TAHUN 2024**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                          | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                                           | SATUAN | TARGET |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| 1  | Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                              | Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                               | Rasio  | 0,71   |
| 2  | Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang             | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | %      | 92,10  |
|    |                                                                                                                                           | Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | %      | 25,30  |
| 3  | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                      | Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                       | %      | 100    |
| 4  | Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | %      | 100    |
| 5  | Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                             | Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                          | %      | 93,90  |
|    |                                                                                                                                           | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                                                  | Nilai  | 81,90  |
|    |                                                                                                                                           | Tingkat Marturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                                     | Level  | 3      |

Jakarta, Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS II PALEMBANG



JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., MM.Tr.  
Pembina (IV/a)  
NIP.19791031 200604 1 002



**LAMPIRAN B**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG**

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                          | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)                                                                                                           | SATUAN | TARGET |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| 1  | Meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                              | Rasio Konektivitas di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                               | Rasio  | 0,71   |
| 2  | Meningkatnya KAPASITAS PRASARANA Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang             | Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | %      | 92,10  |
|    |                                                                                                                                           | Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | %      | 25,30  |
| 3  | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                      | Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                       | %      | 100,00 |
| 4  | Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang | Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                       | %      | 100,00 |
| 5  | Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang               | Persentase Kualitas Ketepatan Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                          | %      | 93,90  |
|    |                                                                                                                                           | Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                                                  | Nilai  | 81,90  |
|    |                                                                                                                                           | Tingkat Marturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang                                                                     | Level  | 3      |

**PROGRAM DAN KEGIATAN**

**1. Program Infrastruktur Konektivitas**

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian

**2. Program Dukungan Manajemen**

- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian

**TOTAL**

**ANGGARAN**

|                            |
|----------------------------|
| <b>Rp. 916.767.384.000</b> |
| Rp. 121.000.000.000        |
| Rp. 795.667.384.000        |
| Rp. 100.000.000            |
| <b>Rp. 21.706.479.000</b>  |
| Rp. 21.011.963.000         |
| Rp. 162.650.000            |
| Rp. 531.866.000            |
| <b>Rp. 938.473.863.000</b> |

Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS II PALEMBANG,

JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., MM.Tr.  
Pembina (IV/a)  
NIP 197910312006041002





RENCANA AKSI ATAS PERANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG

| NO                                                                                                              |                 | SASARAN KEGIATAN BALAI TEKNIK<br>PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG                                                                        | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI<br>TEKNIK PERKERETAAPIAN<br>KELAS II PALEMBANG                    | SATUAN | TARGET | KEGIATAN                                                                                           | RENCANA AKSI |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | ANGGARAN                        | PENANGGUNG<br>JAWAB                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------|-------|-----------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        |                                                                                                    | BULAN        | BULAN | BULAN | BULAN | BULAN | BULAN | BULAN | BULAN | BULAN       | BULAN | BULAN | BULAN           |                                 |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        |                                                                                                    | 1            | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9           | 10    | 11    | 12              |                                 |                                                                           |
| (1)                                                                                                             |                 | (2)                                                                                                                                       | (3)                                                                                                      | (4)    | (5)    | (6)                                                                                                | (7)          | (8)   | (9)   | (10)  | (11)  | (12)  | (13)  | (14)  | (15)        | (16)  | (17)  | (18)            | (19)                            | (20)                                                                      |
| 1                                                                                                               | SK1             | Meningkatnya KONEKTIVITAS<br>Prasarana Perkeretaapian di<br>wilayah Balai Teknik<br>Perkeretaapian Kelas II Palembang                     | IK1                                                                                                      | Rasio  | 0,71   |                                                                                                    | 0,71         | 0,71  | 0,71  | 0,71  | 0,71  | 0,71  | 0,71  | 0,71  | 0,71        | 0,71  | 0,71  | 0,71            |                                 |                                                                           |
| 2                                                                                                               | SK2             | Meningkatnya KAPASITAS<br>PRASARANA Mendukung Pelayanan<br>Perkeretaapian di wilayah Balai<br>Teknik Perkeretaapian Kelas II<br>Palembang | IK2                                                                                                      | %      | 92,04  | Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian                                               | 92,10        | 92,10 | 92,10 | 92,10 | 92,10 | 92,10 | 92,10 | 92,10 | 92,10       | 92,10 | 92,10 | 92,10           | 429.067.590.000                 | Kepala Seksi<br>Prasarana<br>Perkeretaapian                               |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Operasi Prasarana Perkeretaapian                                                                   |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 25.72.981.000                   |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Penyusunan Laporan Pemantauan dan Pengawasan                                                       |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 666.434.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian                                                           |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 |                                 |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Penyusunan Laporan Pemantauan dan Pengawasan Kelaikan<br>Prasarana Perkeretaapian                  |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 930.200.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Survey dan Evaluasi Kelaikan Prasarana Perkeretaapian di<br>Sumatera Bagian Selatan                |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 358.575.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Penanganan Daerah Rawan dan Jembatan Lintas Prabumulih -<br>Tarahan                                |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 80.470.971.000                  |                                                                           |
| Peningkatan Jalur KA, Penanganan Klintang Jarak, dan<br>Peningkatan 2 unit Jembatan KA Lintas Tarahan - Tanjung | 289.555.842.000 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        |                                                                                                    |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 |                                 |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           | IK3                                                                                                      | %      | 25,30  | Peningkatan persinyalan                                                                            | 25,30        | 25,30 | 25,30 | 25,30 | 25,30 | 25,30 | 25,30 | 25,30 | 25,30       | 25,30 | 25,30 | 120.000.000.000 |                                 |                                                                           |
| 3                                                                                                               | SK3             | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN<br>Lalu Lintas dan Angkutan KA di<br>wilayah Balai Teknik<br>Perkeretaapian Kelas II Palembang             | IK4                                                                                                      | %      | 100,00 | Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian                                                      | 74,89        | 76,91 | 79,11 | 81,21 | 83,38 | 85,76 | 88,17 | 90,54 | 92,80       | 95,07 | 97,42 | 100             | 231.200.000                     | Kepala Seksi Lalu<br>Lintas, Sarana, dan<br>Keselamatan<br>Perkeretaapian |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Lalu Lintas<br>dan Angkutan Kereta Api                   |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 321.200.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Pemeriksaan SPM di Stasiun dan di dalam Kereta Api                                                 |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 265.653.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Sosialisasi PPS                                                                                    |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 150.000.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Lalu Lintas<br>dan Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 458.144.000                     |                                                                           |
| 4                                                                                                               | SK4             | Meningkatnya KESELAMATAN<br>Transportasi KA di Wilayah Balai<br>Teknik Perkeretaapian di wilayah<br>Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II  | IK5                                                                                                      | %      | 100    | Perawatan Sarana Perkeretaapian                                                                    | 100          | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100         | 100   | 100   | 100.000.000     | Kepala sub Bagian<br>Tata Usaha |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Pemantauan dan Pengawasan Bidang Keselamatan<br>Perkeretaapian                                     |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       | 491.300.000     |                                 |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang Kereta Api                                         |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       | 80.000.000      |                                 |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        |                                                                                                    |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       | 1.000.000.000   |                                 |                                                                           |
| 5                                                                                                               | SK5             | Terwujudnya GOOD GOVERNANCE<br>dan CLEAN GOVERNMENT di<br>lingkungan Balai Teknik<br>Perkeretaapian Kelas II Palembang                    | IK6                                                                                                      | %      | 93,90  | Pengadaan/penerbitan lahan                                                                         | 1,61         | 3,45  | 5,30  | 13,93 | 15,67 | 22,52 | 30,95 | 37,47 | 47,57       | 60,19 | 82,35 | 93,90           | 4.105.871.000                   | Kepala sub Bagian<br>Tata Usaha                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                        |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 9.855.060.000                   |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Layanan Perkantoran                                                                                |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 800.000.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Layanan Prasarana Internal                                                                         |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 500.000.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                               |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 271.500.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi<br>Pemerintah (SAK dan SABMN)                |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 332.393.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Penyusunan Laporan Pengadaan Keuangan dan<br>Monitoring dan Evaluasi Kepegawaian                   |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 504.867.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi                                                   |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 162.650.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Penyusunan Laporan Publikasi                                                                       |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | 531.866.000                     |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           |                                                                                                          |        |        | Nilai AKIP Balai Teknik<br>Perkeretaapian Kelas II Palembang                                       |              |       |       |       |       |       |       |       |             |       |       |                 | Nilai                           |                                                                           |
|                                                                                                                 |                 |                                                                                                                                           | Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerinta<br>(SPIP) di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian | -      | -      | -                                                                                                  | -            | -     | -     | -     | -     | -     | -     | 3     | 270.400.000 |       |       |                 |                                 |                                                                           |

KEGIATAN

Program Infrastruktur Konektivitas

Pelayanan Transportasi Perkeretaapian

Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian

Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian

Program Dukungan Manajemen

Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian

Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

|    |                 |
|----|-----------------|
| Rp | 916.767.384.000 |
| Rp | 121.000.000.000 |
| Rp | 795.667.384.000 |
| Rp | 100.000.000     |
| Rp | 21.706.479.000  |
| Rp | 21.011.963.000  |
| Rp | 162.650.000     |
| Rp | 531.866.000     |
| Rp | 938.473.863.000 |

Palembang, 18 Januari 2024  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG  
BALAI TEKNIK  
PERKERETAAPIAN  
KELAS II PALEMBANG  
JIMMY MICHAEL SULTOM, ST., MM.Tr.  
Pembina (IV/a)  
NIP.19791031 200604 1 002

**PIAGAM MANAJEMEN RISIKO**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**TAHUN 2024**

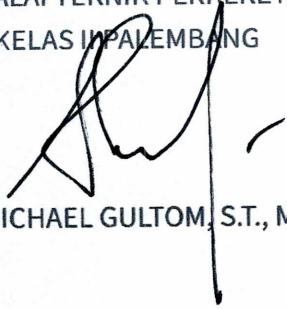
Dalam rangka pencapaian sasaran pada unit Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas li Palembang, saya menyatakan bahwa:

1. Piagam Manajemen Risiko ini merupakan hasil penuangan pelaksanaan Proses Manajemen Risiko yang meliputi konteks Manajemen Risiko, Profil dan Peta Risiko, serta Rencana Penanganan Risiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan seluruh Pengelola Risiko dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Perhubungan.
3. Rencana Penanganan Risiko yang dituangkan dalam piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Manajemen Risiko, akan dilakukan monitoring dan reviu secara berkala dengan melibatkan seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin, termasuk melakukan komunikasi dan konsultasi yang diperlukan dengan lini kedua dan ketiga.

Palembang, Januari 2024

Ditetapkan oleh

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS II PALEMBANG

  
JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., M.M.Tr.





## KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

### PAKTA INTEGRITAS

Saya, Jimmy Michael Gultom, S.T., M.M.Tr., Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, menyatakan sebagai berikut :

1. Berperan secara pro aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas;
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang berada di bawah pengawasan saya dan sesama pegawai dilingkungan kerja saya secara konsisten;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Kementerian Perhubungan serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
7. Bila saya melanggar hal-hal tersebut di atas, saya siap menghadapi konsekuensinya.

Jakarta, Januari 2024

Menyaksikan :

Direktur Jenderal Perkeretaapian

Ir. Mohamad Risal Wasal, A.TD., M.M., IPM.  
NIP 196706081990031005

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Jimmy Michael Gultom, S.T., M.M.Tr.  
NIP 197910312006041002